



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2, No. 1

Mei 2021, Hal 74- 82

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

SOCIALIZATION OF WASTE MANAGEMENT WITH WASTE SEPARATION AND DEMO OF MAKING COMPOST IN RT 04 RW 02 WORKING AREA OF PUSKESMAS KERANGGAN SOUTH TANGERANG CITY

Tri Okta Ratnaningtyas⁽¹⁾, Fenita Purnama Sari Indah⁽¹⁾, Lela Kania Rahsa Puji⁽¹⁾, Nurwulan Adi Ismaya⁽²⁾, Nur Hasanah⁽²⁾, Rita Dwi Pratiwi⁽³⁾, Tria Monja Mandira⁽³⁾, Gina Aulia⁽⁴⁾

⁽¹⁾ Undergraduate Public Health Major , STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Pajajaran Street, No. 1, South Of Tangerang, 15417, Indonesia

⁽²⁾ Associate's Degree Pharmaceutical Major, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Pajajaran Street No. 1, South Of Tangerang, 15417, Indonesia

⁽³⁾ Undergraduate Nursing Major, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Pajajaran Street No. 1, South Of Tangerang, 15417, Indonesia

⁽⁴⁾ Undergraduate Clinical and Community Pharmaceutical Major, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Pajajaran Street No. 1, South of Tangerang , 15417, Indonesia

Corresponding Email trioкта@masda.ac.id

ABSTRACT

This community service is entitled "Socialization of Waste Management with Waste Separation and Demo of Making Compost in RT 04 RW 02 Working Area of Puskesmas Keranggan South Tangerang City". The purpose of this community service activity is to increase the knowledge of residents in the area of RT 04 RW 02 Kelurahan Keranggan about waste management with proper and correct waste sorting and empowering community members in managing waste management problems through composting demonstrations. This method of implementing community service is carried out in several stages of activity, namely the licensing stage, the survey stage, and the socialization stage. This licensing phase is carried out by first taking care of permits to the South Tangerang City Health Office and Keranggan Puskesmas in order to carry out community service in the Keranggan Health Center Work Area. After taking care of permits and obtaining permits, the continuous stage is the survey stage, namely conducting a location survey and conducting a gathering with the Head of RT 04 and the Chairperson of RW 02 of Keranggan Kelurahan to convey the aims and objectives of this community service. During the survey phase, collaboration is also carried out and determines a schedule for community service implementation activities. In the licensing and survey stages, the team also made preparations for the drafting of the material to be given, the drafting of a schedule for each session of giving material and the distribution of tasks during the event. Furthermore, after the licensing and survey stages were carried out, the next stage was the socialization stage, namely the implementation of the Socialization of Waste Management with Waste Separation and Demo of Making Compost. The team for implementing this community service activity consists of 8 lecturers, who from S1 Public Health Study Program, Diploma in Pharmacy, S1 Nursing, and S1 Clinical and Community Pharmacy, and 9 students of the Public Health Study Program, so totaling 17 people. The implementation team provided material on matters related to waste management and how to make compost which was carried out at one of the Community Figure Houses RT 04 RW 02 Kelurahan Keranggan. The conclusion of this community service activity was that before the socialization activity took place, almost all participants still lacked or did not understand good and correct waste management, proper waste sorting, and how to make compost using household organic waste. The hope of carrying out this activity is so that participants do not litter, do not burn garbage that can pollute the surrounding environment, and process waste into a more useful form through the use of household organic waste into compost.

Keywords: waste management, organic waste, compost



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2, No. 1

Mei 2021, Hal 74- 82

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN PEMILAHAN SAMPAH DAN DEMO PENGOMPOSAN DI RT 04 RW 02 WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERANGGAN KOTA TANGERANG SELATAN

Tri Okta Ratnaningtyas⁽¹⁾, Fenita Purnama Sari Indah⁽¹⁾, Lela Kania Rahsa Puji⁽¹⁾, Nurwulan Adi Ismaya⁽²⁾, Nur Hasanah⁽²⁾, Rita Dwi Pratiwi⁽³⁾, Tria Monja Mandira⁽³⁾, Gina Aulia⁽⁴⁾

- ⁽¹⁾ Jurusan S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No. 1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia
⁽²⁾ Jurusan DIII Farmasi, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No. 1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia
⁽³⁾ Jurusan S1 Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No. 1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia
⁽⁴⁾ Jurusan S1 Farmasi Klinis dan Komunitas, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No. 1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

Corresponding Email triokta@masda.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini berjudul “Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Pemilahan Sampah dan Demo Pengomposan di RT 04 RW 02 di Wilayah Kerja Puskesmas Keranggan Kota Tangerang Selatan”. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan warga di Wilayah RT 04 RW 02 Kelurahan Keranggan mengenai pengelolaan sampah dengan pemilahan sampah yang baik dan benar serta memberdayakan masyarakat dalam upaya pemecahan masalah pengolahan sampah melalui demo pembuatan kompos. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu tahap perizinan, tahap survei, dan tahap sosialisasi. Tahap perizinan ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengurus izin ke Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan Puskesmas Keranggan agar dapat melakukan pengabdian masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Keranggan. Setelah mengurus perizinan dan memperoleh izin maka dilanjutkan dengan tahap survei yaitu melakukan survei lokasi dan melakukan silaturahmi dengan Ketua RT 04 dan Ketua RW 02 Kelurahan Keranggan untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian masyarakat ini. Dalam tahap survei juga dilakukan jalinan kerja sama dan menentukan jadwal kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahap perizinan dan survei, tim juga melakukan persiapan penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal dalam setiap sesi pemberian materi dan pembagian tugas saat acara dilaksanakan. Selanjutnya, setelah tahap perizinan dan survei dilaksanakan maka berikutnya tahap sosialisasi yaitu pelaksanaan Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Pemilahan Sampah dan Demo Pengomposan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, DIII Farmasi, S1 Keperawatan, dan S1 Farmasi Klinis dan Komunitas yang berjumlah 8 orang dan mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang berjumlah 9 orang sehingga secara keseluruhan berjumlah 17 orang. Tim pelaksana memberikan materi tentang hal-hal yang terkait dengan pengelolaan sampah dan cara pembuatan pupuk kompos yang dilaksanakan di salah satu Rumah Tokoh Masyarakat RT 04 RW 02 Kelurahan Keranggan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung hampir seluruh peserta masih kurang atau belum mengerti tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar, pemilahan sampah yang benar, dan cara pembuatan pupuk kompos dengan memanfaatkan sampah organik rumah tangga. Harapan dari dilaksanakannya kegiatan ini supaya peserta tidak membuang sampah sembarangan, tidak membakar sampah lagi yang dapat mencemari lingkungan sekitar, dan mengolah sampah menjadi bentuk yang lebih berguna melalui pemanfaatan sampah organik rumah tangga menjadi pupuk kompos.

Kata kunci: pengelolaan sampah, sampah organik, pupuk kompos

PENDAHULUAN

Sampah adalah hasil buangan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Menurut *World Health Organization* (WHO), sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disukai atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari proses kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006). Persampahan merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan karena dalam seluruh aspek kehidupan selalu dihasilkan sampah, disamping produk utama yang diperlukan. Sampah akan terus bertambah seiring dengan banyaknya aktivitas manusia yang disertai semakin besarnya jumlah penduduk di Indonesia. Pengelolaan sampah meliputi pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan akhir.

Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan (Tangerang Raya) merupakan daerah penyangga Ibukota Jakarta dan telah berkembang menjadi suatu kawasan pemukiman berkepadatan tinggi, kawasan industri, dan sentra

jasa perdagangan dengan pertumbuhan yang pesat. Meningkatnya pertumbuhan penduduk di tiga wilayah ini secara umum disebabkan adanya penambahan alami penduduk perkotaan dan migrasi dari desa ke perkotaan. Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi dan semakin bertambahnya tingkat konsumsi tentunya akan berdampak pada terjadinya peningkatan volume timbulan sampah yang dihasilkan. Keberadaan sampah yang tidak dikelola secara baik sering menimbulkan permasalahan serius pada berbagai wilayah khususnya pada wilayah-wilayah yang memiliki tingkat pertumbuhan dan berkepadatan tinggi seperti wilayah Tangerang Raya (Alviani, 2015).

Timbulan sampah di wilayah Tangerang Raya semakin meningkat setiap tahunnya seiring peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi namun hal ini tidak berbanding lurus dengan peningkatan pelayanan sistem persampahan di ketiga wilayah tersebut. Berdasarkan data buku putih sanitasi tahun 2016 dan Dinas Kebersihan masing-masing

wilayah, perharinya Kabupaten Tangerang menghasilkan timbulan sampah 7.625 m³/hari pada tahun 2015 dengan tingkat pelayanan hanya sebesar 26 % dari total timbulan sampah, Kota Tangerang menghasilkan timbulan sampah 6.028 m³/hari pada tahun 2015 dengan tingkat pelayanan hanya sebesar 70 % dimana terjadi penurunan tingkat pelayanan setiap tahunnya serta Kota Tangerang Selatan menghasilkan timbulan sampah 4.941 m³/hari pada tahun 2015 dengan tingkat pelayanan hanya sebesar 59% dari total jumlah timbulan sampah perkotaan. Menurut nilai tingkat pelayanan pengelolaan sampah pada ketiga wilayah di Tangerang Raya diketahui bahwa tingkat pelayanan sistem pengelolaan sampah masing-masing kota/kabupaten di wilayah Tangerang Raya masih rendah yakni kurang dari Standar Nasional Indonesia (SNI).

SNI menyebutkan bahwa tingkat pelayanan sistem pengelolaan persampahan yaitu minimal 80%. Dengan demikian, hanya sedikit sampah yang baru tertangani oleh Pemerintah Daerah masing-masing

wilayah Tangerang Raya. Hal tersebut timbul karena sebagian besar terkendala oleh ketersediaan sarana prasarana persampahan yaitu rendahnya penyediaan tempat pemrosesan sampah sementara (TPS), kurangnya pelayanan tempat pemrosesan akhir (TPA) dalam pengelolaan sampah masyarakat yang berdampak pada lingkungan karena sampah yang tidak terlayani menjadi sebab dari pencemaran lingkungan dan mengganggu estetika kota/kabupaten (Alviani, 2015).

Berdasarkan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner di lingkungan RT 04 RW 02 wilayah kerja Puskesmas Keranggan diketahui adanya masalah kesehatan yaitu sebagian besar masyarakat mengelola sampah dengan cara dibakar dan atau dibuang secara sembarangan yaitu sebesar 73,33%. Oleh karena itu, berdasarkan data masalah dan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka perlu diselenggarakan **“Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Pemilahan Sampah dan Demo Pengomposan di RT 04 RW 02 di Wilayah Kerja Puskesmas**

Keranggan Kota Tangerang Selatan". Tujuan pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga di Wilayah RT 04 RW 02 Kelurahan Keranggan mengenai pengelolaan

METODE PELAKSANAAN

Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga RT 04 RW 02 Kelurahan Keranggan Kota Tangerang Selatan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 26 Februari 2020 di salah satu Rumah Tokoh Masyarakat RT 04 RW 02 Kelurahan Keranggan Kota Tangerang Selatan. Adapun pelaksana sosialisasi ini adalah tim dosen dari Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, DIII Farmasi, S1 Keperawatan, dan S1 Farmasi Klinik dan Komunitas beserta mahasiswa yang berjumlah 17 orang. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang hal-hal yang terkait dengan pengelolaan sampah, pemilahan sampah, dan pemanfaatan sampah melalui pembuatan kompos.

sampah dengan pemilahan sampah yang baik dan benar serta memberdayakan masyarakat dalam upaya pemecahan masalah pengelolaan dan pengolahan sampah melalui demo pembuatan kompos.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu tahap perizinan, tahap survei, dan tahap sosialisasi. Tahap perizinan ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengurus izin ke Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan Puskesmas Keranggan agar dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Keranggan. Setelah mengurus perizinan dan memperoleh izin maka dilanjutkan dengan tahap survei yaitu melakukan survei lokasi dan melakukan silaturahmi dengan Ketua RT 04 dan Ketua RW 02 Kelurahan Keranggan untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian kepada masyarakat ini.

Dalam tahap survei juga dilakukan jalinan kerja sama dan menentukan jadwal kegiatan pelaksanaan

pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahap perizinan dan survei, tim juga melakukan persiapan penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal dalam setiap sesi pemberian materi, dan pembagian tugas saat acara dilaksanakan. Setelah tahap perizinan dan survei dilaksanakan maka tahap berikutnya adalah tahap sosialisasi yaitu pelaksanaan “Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Pemilahan Sampah dan Demo Pengomposan di RT 04 RW 02 di Wilayah Kerja Puskesmas Keranggan Kota Tangerang Selatan”.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan aspek teknis penyelenggaraan, urgensi kegiatan, dan respon peserta. Berdasarkan aspek teknis penyelenggaraan, kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan kepada warga RT 04 RW 02 dilakukan dengan maksud untuk memudahkan para peserta hadir dan proses edukasi dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menggali serta menyampaikan topik bahasan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diinginkan melalui alat-alat peraga seperti papan tulis dan

leaflet. Menurut urgensi kegiatan, berdasarkan hasil paparan dan respon peserta selama berlangsungnya acara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun *mindset*, dan menumbuhkan kesadaran bagi warga RT 04 RW 02 Kelurahan Keranggan yang masih sering membakar sampah dan membuang sampah sembarangan di lingkungan sekitar.

Di sisi lain, berdasarkan respon peserta tercermin dari antusias peserta dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan pada sesi tanya jawab dan saat peserta ikut melakukan demo pembuatan kompos. Materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: pengertian sampah, jenis-jenis sampah, bahaya dari sampah organik dan sampah non organik, dampak dari membuang sampah sembarangan, dampak dari membakar sampah bagi kesehatan, memilah sampah dan memisahkan sampah sesuai jenisnya, dan mengolah sampah organik menjadi kompos.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa merupakan wujud dari pelaksanaan intervensi atas prioritas masalah berupa tingginya persentase masyarakat yang mengelola sampah dengan cara dibakar dan atau dibuang secara sembarangan yaitu sebesar 73,33%. Sosialisasi atau edukasi tentang pentingnya pengelolaan dan pengolahan sampah yang benar telah dilaksanakan dengan baik dan lancar di lingkungan RT 04 RW 02 Kelurahan Keranggan. Hasil kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan dan

pengolahan sampah, pemilahan sampah, dan pemanfaatan sampah organik rumah tangga menjadi pupuk kompos yang telah dilakukan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan warga yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bagi warga RT 04 RW 02 Kelurahan Keranggan untuk tidak membakar sampah dan atau membuang sampah secara sembarangan. Pencapaian dari hasil kegiatan ini didukung pula dengan hasil evaluasi *pre test* dan *post test* yang dilakukan pada saat kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah

Dalam hal ini, sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung cukup banyak peserta yang masih kurang atau belum mengerti tentang pengelolaan dan

pengolahan sampah, pemilahan sampah, dan pemanfaatan sampah organik rumah tangga menjadi pupuk kompos. Harapan dilaksanakannya

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat membangun kesadaran dan membentuk *mindset* baru peserta dalam hal pengelolaan dan pengolahan sampah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung hampir seluruh peserta masih kurang atau belum mengerti tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar, pemilahan sampah yang benar, dan cara pembuatan pupuk kompos dengan memanfaatkan sampah organik rumah tangga. Harapan dari dilaksanakannya kegiatan ini supaya peserta tidak membuang sampah sembarangan, tidak membakar sampah lagi yang dapat mencemari lingkungan sekitar, dan mengolah sampah menjadi bentuk yang lebih berguna melalui pemanfaatan sampah organik rumah tangga menjadi pupuk kompos.

Saran

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui “Sosialisasi

Pengelolaan Sampah dengan Pemilahan Sampah dan Demo Pengomposan di RT 04 RW 02 di Wilayah Kerja Puskesmas Keranggan Kota Tangerang Selatan” ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi peserta sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta tentang pengelolaan dan pengolahan sampah yang baik dan benar serta diharapkan pula para peserta dapat mengikuti kegiatan serupa berupa sosialisasi atau edukasi kesehatan terutama yang berkaitan dengan pentingnya kesehatan lingkungan. Aparat desa dibantu tenaga kesehatan dari puskesmas diharapkan agar terus melakukan kegiatan-kegiatan serupa secara berkesinambungan di masa yang akan datang sebagai upaya membantu menurunkan persentase mengelola sampah dengan cara dibakar atau dibuang secara sembarangan di lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, Puskesmas



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2, No. 1

Mei 2021, Hal 74- 82

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

Keranggan, Kepala Kelurahan mengucapkan terima kasih kepada Keranggan, Ketua RT 04, dan Ketua RW 02 yang telah memberikan izin, kesempatan, dan dukungan serta telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

Selain itu, tim pelaksana juga

mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, Puput. 2015. *Bertanam Hidroponik untuk Pemula*. Jakarta: Bibit Publisher.
- Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.